

## Introduction to types of scientific writing research for science teachers at SMPS Gita Surya Eban

Ni Putu Yuni Astriani Dewi<sup>1\*</sup>, Vinsensia Ulia Rita Sila<sup>1</sup>, Yunawati Sele<sup>1</sup>, Muhammad Amran Shidik<sup>1</sup>, Justin Eduardo Simarmata<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Timor

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Timor

\*Email: yuniastriani@unimor.ac.id

### Abstract

The purpose of this community service activity is to provide an introduction to training in making scientific papers for teachers of Gita Surya Eban Junior High School. Furthermore, the background for the implementation of this socialization is to provide information about how to make educational and non-educational scientific papers, as well as provide information to teachers on the importance of making scientific papers as a prerequisite for promotion and class. This service activity has been carried out since November 2020 with 18 participants. This activity is carried out by introducing the types of research that are experimental in the laboratory.

**Keyword: Training, Scientific Writing, Introduction**

### Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengenalan pelatihan dalam membuat karya tulis ilmiah bagi guru SMPS Gita Surya Eban. Lebih lanjut, yang melatarbelakangi di laksanakannya sosialisasi ini yaitu untuk memberikan informasi mengenai cara pembuatan karya tulis ilmiah yang bersifat pendidikan dan non pendidikan, serta memberikan informasi kepada guru akan pentingnya pembuatan karya tulis ilmiah sebagai prasyarat kenaikan pangkat dan golongan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sejak bulan November 2020 dengan peserta 18 orang. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pengenalan mengenai jenis penelitian yang bersifat eksperimen di laboratorium.

**Kata Kunci: Pelatihan, Karya Tulis Ilmiah, Pengenalan**

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik agar dapat mengetahui, mengevaluasi dan menerapkan setiap ilmu yang didapat dari pembelajaran di kelas atau pengalaman-pengalaman yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya sebuah pendidikan tidak terlepas dari peran guru yang profesional. Seorang guru dikatakan profesional apabila memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Guru bertugas tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan namun juga mendidik dan membina karakter peserta didik. Guru yang profesional sangat diperlukan oleh tiap satuan pendidikan (Jana, 2018). Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang bermutu sehingga memiliki peran penting terhadap perubahan dan kemajuan suatu bangsa termasuk bangsa Indonesia.

Salah satu cara dalam mengembangkan profesi adalah melakukan penulisan karya tulis ilmiah. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu bentuk karya tulis ilmiah yang biasa dilakukan oleh para guru. Namun, penelitian yang dilakukan oleh para guru tidak hanya PTK

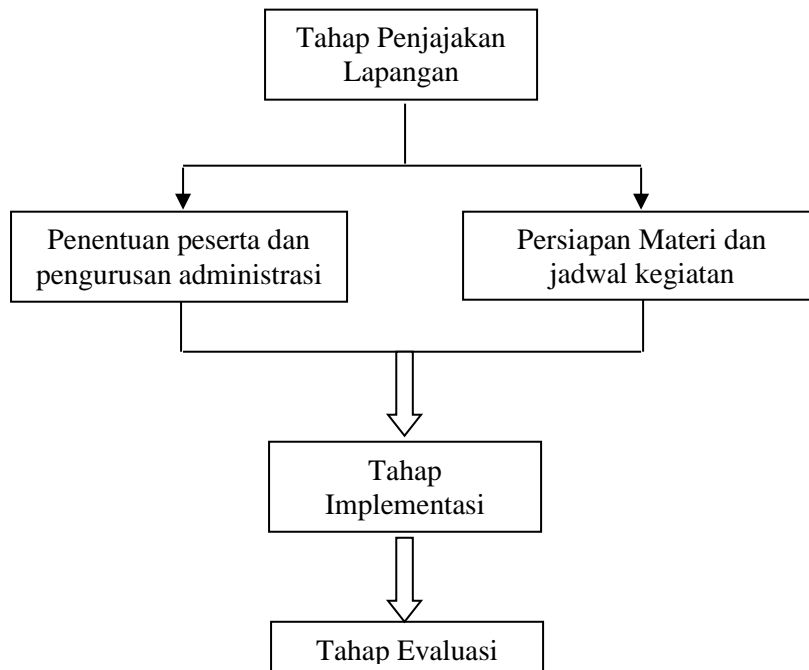
saja, Guru juga mampu melakukan jenis penelitian eksperimen laboratorium yang sederhana. Jika guru mampu dan berani melakukan aktivitas tersebut, maka membuat suatu karya tulis ilmiah bukan menjadi masalah yang besar. Menurut (Gazali *et al.*, 2019) Kesulitan utama guru untuk naik pangkat khususnya IV/a ke IV/b adalah guru-guru tidak dapat membuat karya tulis ilmiah. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya berupa pengembangan keprofesian berkelanjutan. Secara eksplisit diwujudkan melalui: (1) pengembangan diri, yakni: diklat fungsional; dan kegiatan kolektif guru yang meningkatkan kompetensi dan/atau keprofesian guru; (2) publikasi ilmiah, yakni: publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal.

Karya tulis ilmiah merupakan prasyarat dalam pengajuan kenaikan pangkat. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru di lingkungan SMPS Gita Surya Eban, diperoleh informasi bahwa pemahaman dan pengetahuan guru mengenai jenis-jenis penelitian/ riset laboratorium kurang dan guru masih kesulitan untuk membuat suatu karya ilmiah, khususnya karya ilmiah dari hasil penelitian. Hal ini sependapat dengan (Widayati *et al.*, 2018) dari 9 (sembilan) orang guru, hanya 1 orang guru memiliki kemampuan menyusun karya tulis ilmiah, sedangkan 8 orang belum memiliki kemampuan menyusun karya tulis ilmiah.

Kondisi ini yang menarik perhatian dan minat tim abdimas untuk mencoba membantu para guru-guru di SMPS Gita Surya Eban dengan mengadakan Pengenalan pelatihan dalam bidang pengajaran dan penelitian, khususnya penelitian jenis eksperimen selain penelitian yang objek penelitiannya adalah siswa (PTK). Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan panduan secara operasional dan dapat membantu para guru untuk meningkatkan karir mereka di dunia kependidikan. Kegiatan pengabdian ini didukung adanya partisipasi SMPS Gita Surya Eban selaku mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain: 1) Partisipasi dalam perencanaan dan pengambilan keputusan. 2) Partisipasi dalam pelaksanaan, meliputi: penyediaan tempat, dan kegiatan administrasi. Partisipasi dalam pelaksanaan merupakan kelanjutan dalam rencana yang telah digagas sebelumnya baik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan maupun tujuan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan ini adalah Guru-Guru SMPS Gita Surya Eban, Nusa Tenggara Timur. Kegiatan dilaksanakan di laboratorium biologi sekolah SMPS Gita Surya Eban yang diikuti 18 orang. Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Timor, Kefamenanu.



Gambar 2.1. Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah interaktif yang dipilih untuk menyampaikan pengenalan karya tulis ilmiah Adapun tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan adalah:

1. Tahap Penjajakan Lapangan
  - a. Menentukan peserta pelatihan yaitu para guru SMPS Gita Surya Eban
  - b. Penyiapan berbagai administrasi yang mungkin diperlukan
  - c. Penyiapan materi presentasi
  - d. Penyiapan jadwal kegiatan
2. Tahap Implementasi
  - a. Paparan mengenai materi penulisan karya tulis ilmiah
  - b. Pengenalan contoh-contoh penelitian yang bersifat ilmiah baik penelitian lapangan maupun laboratorium
  - c. Tanya jawab (interaktif) dengan guru-guru SMPS Gita Surya
3. Tahapan Evaluasi

Pada tahapan ini, kegiatan yang dilakukan adalah evaluasi terhadap implementasi kegiatan yang telah disusun. Evaluasi kegiatan ini dilakukan terhadap proses kegiatan. Evaluasi kegiatan ini berkaitan dengan keadaan sekolah, kehadiran guru-guru, antusias guru-guru mengikuti kegiatan ini, beserta saran dan kritik yang disampaikan oleh para guru terhadap kegiatan tersebut.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, kegiatan ini diawali dengan penyiapan berbagai administrasi yang diperlukan antara lain permohonan izin melaksanakan pengabdian masyarakat, koordinasi dengan pihak SMPS Gita Surya Eban dan penyusunan jadwal beserta materi mengenai pengenalan karya tulis ilmiah. Peserta kegiatan ini adalah seluruh guru IPA di SMPS Gita Surya Eban.

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan persiapan dan perkenalan/pembukaan mengenai apa itu karya tulis ilmiah. Kemudian dilakukan pemberian materi tentang pembuatan karya tulis ilmiah yang bersifat eksperimen murni yang dapat dilakukan diluar kelas, seperti inventarisasi tumbuhan lokal yang ada di Desa Eban. Pembuatan karya tulis ilmiah ini menjadi prasyarat wajib bagi para guru dalam kenaikan pangkat maupun golongan. Pengenalan pembuatan karya tulis ilmiah ini diharapkan mampu memberikan orientasi para guru untuk meningkatkan kemampuan untuk menghasilkan karya tulis ilmiah.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan telah berlangsung dengan baik dan sesuai dengan rencana. Hal ini terlihat dari animo dan semangat peserta untuk mengikuti kegiatan ini, terbukti dengan kehadiran guru-guru yang mengikuti sosialisasi mengenai pengenalan pembuatan karya tulis ilmiah. Selain itu, para guru menunjukkan respon yang positif ketika diberi kesempatan untuk memberikan pertanyaan mengenai hal-hal teknis dalam pengenalan pembuatan karya tulis ilmiah. Hal ini mengindikasikan bahwa para guru menyambut positif kegiatan yang telah dilakukan oleh dosen pendidikan biologi dan matematika menyambut antusias terkait pelaksanaan kegiatan ini. Sekolah bahkan berharap agar kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan.



Gambar 3.1. Guru-Guru IPA SMPS Gita Surya Eban yang mengikuti Pengenalan Pembuatan Karya Tulis Ilmiah



Gambar 3.2. Pemberian Materi mengenai Jenis-jenis Penelitian IPA murni oleh Pemateri.

#### 4. KESIMPULAN

Masalah yang dihadapi guru dalam membuat karya tulis ilmiah adalah : Berkaitan kemauan guru sendiri dalam menulis karya tulis ilmiah dan bagaimana cara dalam menciptakan ide-ide penelitian yang bersifat pendidikan dan non pendidikan (eksperimen).

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak SMPS Gita Surya Eban, Fakultas Ilmu Pendidikan, dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Timor yang telah mendukung kami selama proses persiapan hingga pelaksanaan pengabdian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Gazali, N., Cendra, R., Apriani, L., Sawira, I., & Riau, U. I. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru. *Community Education Engagement Journal*, 1(1), 8–14. <https://journal.uir.ac.id/index.php/ecej/article/view/3669/2032>
- Jana, P. (2018). Pembinaan Olimpiade Matematika Kelas VA CI SD Negeri Ungaran I Yogyakarta. *J-Dinamika*, 2(2), 125–128. <https://doi.org/10.25047/jdinamika.v2i2.527>
- Widayati, W., Martono, B., & Mardiana, N. (2018). Model Diskusi pada Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru. *Jurnal Ilmiah : FONEMA*, 1(2), 138–151.
- Pedoman penulisan Karya Tulis Ilmiah. Materi Diklat. Pusbindiklat Peneliti – LIPI dalam [http://www.litbang.depkes.go.id/sites/download/materi\\_pertemuan/praraker/Pusbindiklat\\_LIPI\\_Kemendes\\_Pedoman%20PenulisanKTI\\_Raker2013.pdf](http://www.litbang.depkes.go.id/sites/download/materi_pertemuan/praraker/Pusbindiklat_LIPI_Kemendes_Pedoman%20PenulisanKTI_Raker2013.pdf)